

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN INKLUSI DI MI ISLAMIYAH KEBONSARI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA NABILAH ZAHRAH

NPM: 22101013008



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN INKLUSI DI MI ISLAMIYAH KEBONSARI KOTA MALANG

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

AMALIA NABILAH ZAHRAH

NPM: 22101013008



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

ABSTRAK

Zahrah, Amalia Nabilah. 2025. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Bagus Cahyanto, M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Inklusif, Strategi Guru, MI Islamiyah

Pendidikan inklusif di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam implementasinya, terutama dalam strategi guru untuk mengakomodasi kebutuhan siswa beragam, termasuk siswa berkebutuhan khusus (ABK). Meskipun ada upaya untuk mencapai pendidikan yang adil, kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan strategi pembelajaran inklusif yang efektif masih ada, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini menyoroti MI Islamiyah Kebonsari di Kota Malang sebagai studi kasus yang berhasil menerapkan pembelajaran inklusif.

Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam konsep, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran inklusif di sekolah tersebut, yang telah berhasil mengintegrasikan ABK ke dalam kelas reguler dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui konsep strategi guru dalam pembelajaran inklusi inklusif di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang, 2) untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang, 3) untuk mengetahui evaluasi pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang.

Metodelogi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan kepala sekolah, serta analisis dokumen (modul ajar, perangkat pembelajaran, dan hasil penilaian). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dengan triangulasi data (sumber, teknik, dan waktu) untuk meningkatkan validitas temuan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang menerapkan strategi pembelajaran inklusif yang komprehensif. Perencanaan pembelajaran melibatkan asesmen diagnostik untuk memahami kebutuhan siswa, dengan tujuan dan strategi yang inklusif, seperti diferensiasi pembelajaran, pembelajaran kooperatif, dan berbasis permainan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inovatif dan kolaborasi antara guru kelas dan guru pendamping, serta sistem penilaian yang holistik dan adil dengan penyesuaian untuk perbedaan kemampuan siswa. Meskipun menghadapi tantangan, sekolah berhasil mengatasinya melalui berbagai strategi. Komitmen sekolah, dukungan sarana prasarana, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pengembangan sumber daya pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan penerapan pendidikan inklusif. MI



Islamiyah Kebonsari dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam implementasi pendidikan inklusif yang efektif.



ABSTRACT

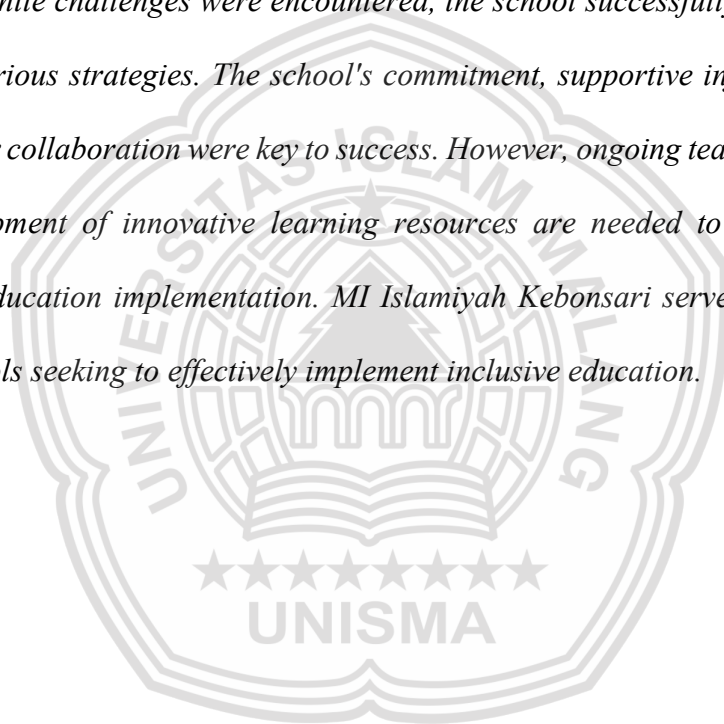
Zahrah, Amalia Nabilah. 2025. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Bagus Cahyanto, M.Pd.

Keywords: *Inclusive Education, Teacher Strategies, MI Islamiyah*

This study investigates inclusive education strategies employed by teachers at MI Islamiyah Kebonsari, Malang City, Indonesia. Inclusive education in Indonesia faces challenges, particularly in adapting teaching strategies to meet the diverse needs of students, including those with special needs (ABK). While efforts exist to achieve equitable education, gaps remain in understanding and implementing effective inclusive learning strategies, especially in Madrasah Ibtidaiyah (MI) schools. This research uses MI Islamiyah Kebonsari as a successful case study in inclusive education.

The study aims to: 1) describe the teachers' conceptual understanding of inclusive education strategies at MI Islamiyah Kebonsari; 2) analyze the implementation of these strategies; and 3) examine the evaluation methods used for inclusive learning. A qualitative approach with a case study design was employed, collecting data through participatory observation, semi-structured interviews with teachers and the principal, and document analysis (lesson plans, learning materials, and assessment results). Data analysis followed the Miles and Huberman model, using triangulation for validity.

Findings reveal that MI Islamiyah Kebonsari employs a comprehensive inclusive education strategy. Lesson planning incorporates diagnostic assessments to understand student needs, with inclusive goals and strategies such as differentiated instruction, cooperative learning, and game-based learning. Implementation utilizes innovative methods and collaboration between classroom teachers and special education teachers, with holistic and equitable assessment adjusted for diverse student abilities. While challenges were encountered, the school successfully addressed them through various strategies. The school's commitment, supportive infrastructure, and stakeholder collaboration were key to success. However, ongoing teacher training and the development of innovative learning resources are needed to further enhance inclusive education implementation. MI Islamiyah Kebonsari serves as a model for other schools seeking to effectively implement inclusive education.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah pendidikan Indonesia sejak pra-kemerdekaan hingga kini mengalami dinamika kompleks. Akses pendidikan yang memadai dulu tidak merata, dihambat diskriminasi berdasarkan ras, gender, dan status sosial ekonomi yang menghambat perkembangan intelektual nasional (Septyah & Nugroho, 2024). Pendidikan di Indonesia terus berkembang, berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai Pembukaan UUD 1945 (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 1945). Visi ini menekankan pemerataan akses pendidikan bagi seluruh anak Indonesia. Lembaga pendidikan berperan krusial dalam mewujudkan lingkungan belajar inklusif yang mengakomodasi keberagaman latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan setiap peserta didik.

Penerapan prinsip anti-diskriminasi, termasuk terkait kondisi dan keadaan siswa, menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini. Saat ini, pendidikan semakin fokus terhadap penerapan prinsip anti-diskriminasi, termasuk dalam hal kondisi dan keadaan siswa. Istilah "disabilitas" yang dulunya identik dengan stigma kekurangan fisik, kini dimaknai lebih luas dan mencakup berbagai bentuk keterbatasan, baik fisik maupun non-fisik. Pendidikan inklusif hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. Setiap anak adalah individu unik dengan karakteristik dan kebutuhan yang beragam. Dalam konteks pendidikan inklusif, keberagaman merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Pendidikan

inklusif bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti gangguan belajar, disabilitas fisik, gangguan emosional, atau kebutuhan khusus lainnya.

Pendidikan inklusif adalah pendidikan reguler yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memerlukan pendidikan khusus pada sekolah reguler dalam satu kesatuan yang sistemik (Atmaja, 2018). Keberagaman dalam kelas inklusif menghadirkan tantangan dan peluang yang unik bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan individual setiap anak. Contohnya, di dalam kelas terdapat anak-anak dengan kecenderungan hiperaktif, anak-anak yang cenderung pendiam, anak-anak yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menulis (disgrafia), dan anak-anak yang mudah mengalami tantrum. Guru-guru yang bekerja di kelas inklusif harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif bagi semua anak (Budianto, 2023).

Pendidikan saat ini tengah mengutamakan pelaksanaan pendidikan anti-diskriminasi, yang mencakup berbagai kondisi dan keadaan siswa. Dahulu, istilah disabilitas seringkali diidentikkan dengan stigma kekurangan fisik yang dimiliki individu, seperti tangan yang hanya satu, bibir sumbing, dan sebagainya. Namun, pemahaman mengenai disabilitas saat ini telah berkembang menjadi lebih komprehensif. Sebagaimana tertuang dalam Bab 1, pasal 1 ayat 17, menteri pendidikan menjelaskan bahwa penyandang disabilitas didefinisikan sebagai setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik

dalam jangka waktu lama (Septyah & Nugroho, 2024). Keterbatasan ini dapat menimbulkan hambatan dan kesulitan bagi mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan dan berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat, meskipun mereka memiliki hak yang setara dengan warga negara lainnya. Anak disabilitas atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki ciri yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, mereka mengalami hambatan dan pertumbuhan dan perkembangannya. Mereka membutuhkan kegiatan dan layanan yang khusus agar dapat mencapai perkembangan yang optimal (Atmaja, 2018).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari anak-anak pada umumnya. Meskipun demikian, mereka tidak selalu memiliki keterbatasan mental, emosional, atau fisik. Berdasarkan data pokok pendidikan (Dapodik) per Desember 2022, sebanyak 40.928 sekolah telah melaksanakan pendidikan inklusi baik di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta. Dari jumlah satuan pendidikan tersebut, sebanyak 135.946 siswa berkebutuhan khusus telah melaksanakan pembelajaran di dalamnya (Kemendikbudristek, 2023).

Layanan pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam konteks pendidikan inklusif sangat memperhatikan beberapa hal penting. Pertama, layanan ini harus memperhatikan secara seksama kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Kedua, konsep "satu sekolah untuk semua" harus diterapkan, di mana semua siswa, termasuk ABK, dapat belajar bersama tanpa diskriminasi. Selain itu, tempat

pembelajaran haruslah sama bagi semua siswa, tanpa ada perbedaan perlakuan. Pembelajaran harus didasarkan pada hasil asesmen yang objektif untuk memastikan setiap siswa mendapat manfaat maksimal. Penting pula untuk menyediakan aksesibilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka merasa nyaman dan aman dalam lingkungan belajar. Terakhir, lingkungan kelas perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk ABK, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif (Atmaja, 2018).

Kurikulum dalam pendidikan inklusif dirancang dengan fleksibilitas tinggi, disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Terdapat dua model utama dalam pendidikan inklusif: pertama, Model Inklusi Penuh (*Full Inclusion*) di mana siswa berkebutuhan khusus menerima pembelajaran individual di kelas reguler. Kedua, Model Inklusif Parsial (*Partial Inclusion*) yang mengikutsertakan siswa berkebutuhan khusus dalam sebagian pembelajaran di kelas reguler dan sebagian lagi dalam kelas-kelas "*pull out*" dengan bantuan guru pendamping khusus. Kedua model ini bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang optimal bagi semua siswa, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan mereka secara individual (Atmaja, 2018).

MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang sukses menerapkan pembelajaran inklusif dengan pendekatan holistik. Guru-guru di sekolah ini secara dedikatif memahami dan mengakomodasi kebutuhan khusus setiap siswa, termasuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Salah satu contohnya adalah penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Peneliti melakukan

observasi selama 2 bulan, mulai tanggal 5 Agustus hingga 2 Oktober 2024, di kelas inklusif 1, 2, dan 3 di MI Islamiyah Kebonsari, Kota Malang, menunjukkan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa ABK. Selain itu, guru juga menggunakan alat bantu belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa ABK, seperti gambar, video, dan sebagainya. Keberhasilan ini juga didukung penuh oleh kepala sekolah, staf, dan orang tua, menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Model pembelajaran inklusif di MI Islamiyah Kebonsari menjadi contoh yang baik bagaimana komitmen, strategi yang tepat, dan dukungan lingkungan dapat menciptakan ruang belajar yang optimal bagi semua siswa. Guru harus menjadi model peran yang positif dan toleran terhadap perbedaan, serta memperkuat rasa percaya diri siswa ABK. Dukungan dari kepala sekolah dan staf, keterlibatan orang tua, serta fasilitas dan aksesibilitas yang memadai di lingkungan sekolah, merupakan faktor pendukung penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif. Dengan kerja sama yang erat antara guru, kepala sekolah, staf, orang tua, dan siswa, MI Islamiyah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan mendukung bagi semua siswa, termasuk siswa ABK. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Dengan menerapkan strategi yang tepat, guru dapat membantu semua siswa mencapai potensi mereka dan mencapai kesuksesan dalam belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat

merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep strategi guru dalam pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep strategi guru dalam pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran inklusi di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu:

- a. Penelitian ini dapat membantu memperluas pemahaman tentang strategi guru dalam pembelajaran inklusif, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori yang lebih komprehensif.

- b. Dengan memberikan informasi baru tentang strategi guru dalam pembelajaran inklusif di MI Islamiyah, penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan inklusif di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi dan inspirasi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inklusif yang efektif di kelas.
- 2) Guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan khusus setiap siswa ABK, serta bagaimana mengadaptasi kurikulum dan metode pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan mereka.
- 3) Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam membangun hubungan positif dengan siswa ABK, memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif, dan mengembangkan potensi mereka.

b. Bagi Orang Tua:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan inklusif dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah.
- 2) Orang tua dapat memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran inklusif yang diterapkan di sekolah, sehingga mereka dapat memberikan

dukungan yang lebih efektif di rumah.

- 3) Penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami kebutuhan dan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus, serta bagaimana mereka dapat berkolaborasi dengan guru untuk mendukung perkembangan anak.

c. Bagi Kepala Sekolah:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan program pendidikan inklusif yang ada, serta dalam mengembangkan program-program baru yang lebih efektif.
- 2) Kepala sekolah dapat memperoleh informasi tentang strategi guru yang efektif dalam pembelajaran inklusif, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.
- 3) Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa, termasuk siswa ABK.

E. Definisi Operasional

1. Strategi guru merupakan perencanaan dan pelaksanaan serangkaian tindakan terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode mengajar, menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran inklusi merupakan pendekatan dalam pendidikan yang mengakui dan menghargai perbedaan setiap siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan

belajar bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau perbedaan mereka.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran inklusif di MI Islamiyah Kebonsari sangat bergantung pada tiga pilar utama yang saling berkaitan: konsep strategi guru, pelaksanaan strategi tersebut, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman guru akan konsep pembelajaran inklusif yang holistik. Guru harus mampu mengidentifikasi dan memahami keragaman kebutuhan belajar siswa, baik akademik maupun sosial-emosional. Pemahaman ini menjadi dasar dalam merancang dan memilih strategi pembelajaran yang tepat, meliputi akomodasi dan modifikasi pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) masing-masing siswa. Pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, dan strategi diferensiasi merupakan kunci keberhasilan.

Implementasi strategi pembelajaran inklusif memerlukan lebih dari sekadar perencanaan. Guru harus mampu menerapkan strategi yang telah direncanakan secara efektif di dalam kelas. Kolaborasi dan komunikasi yang kuat dengan guru pendamping, orang tua, dan tenaga pendukung pendidikan lainnya menjadi sangat penting. Penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, serta pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, merupakan aspek

krusial dalam pelaksanaan strategi ini. Kemampuan guru dalam memberikan respon yang tepat terhadap kebutuhan individual siswa, baik secara akademik maupun sosial-emosional, juga menjadi penentu keberhasilan.

Evaluasi pembelajaran inklusif tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga mencakup aspek sosial-emosional dan perkembangan holistik siswa. Evaluasi yang komprehensif harus melibatkan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, portofolio, dan wawancara, untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kemajuan setiap siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang telah diterapkan, sehingga pembelajaran dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan siswa. Evaluasi yang berkelanjutan ini menjadi siklus penting untuk memastikan bahwa pembelajaran inklusif terus berjalan efektif dan berdampak positif bagi seluruh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran inklusif di MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang dan sekolah-sekolah lain yang menerapkan pendidikan inklusif:

1. Peningkatan kapasitas guru: Perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran inklusif yang lebih beragam dan efektif, khususnya dalam hal diferensiasi pembelajaran dan pengelolaan kelas inklusif. Pelatihan ini juga perlu mencakup aspek pengelolaan emosi dan perilaku

siswa.

2. Pengembangan sumber daya: Pentingnya pengembangan dan penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif, termasuk media pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Pengembangan ini juga mencakup penyediaan teknologi assistif yang memadai.
3. Penguatan kolaborasi: Pentingnya penguatan kolaborasi antara guru kelas, guru pendamping, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan dukungan yang komprehensif bagi siswa berkebutuhan khusus. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak tersebut sangat penting.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan MI Islamiyah Kebonsari Kota Malang dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran inklusifnya dan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah, suportif, dan efektif bagi semua siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *CV. syakir Media Press iii*.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>
- Aliyyah, R. R., Selindawati, & Sutisnawati, A. (2022). Manajemen Kelas: Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan. In *Samudra Biru* (Vol. 5, Issue 3). <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=336877>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Ananda, D., & Adi, P. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pendekatan Teaching At The Right Level Dalam Pembelajaran Memaknai Informasi Teks Berita Kelas VII SMPN 2 Pakis. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(2).
<https://doi.org/10.17977/um065.v4.i2.2024.8>
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
[http://repository.uinsu.ac.id/6719/1/5. PERENCANAAN PEMBELAJARAN \(BUKU-PENULIS\).pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6719/1/5.PERCANAN%20PEMBELAJARAN%20(BUKU-PENULIS).pdf)
- Anggraini, T. W., Febriyanti, D. P., Sakinah, A. P., Safitri, A., & Annur, S. (2024). PENGARUH METODE GAME BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AL AWWAL PALEMBANG. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3).
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/28857/19910/95941>
- Annisa, R. F., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
<https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Asiatun, S., Kusmawati, H., Ma'arif, S., Komarudin, K., Muttaqin, M. R., & Zuhdi, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inklusi. *Journal on Education*, 5(2), 3572–3579. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1039>

- disidikpateng. (2024). *Memahami Pengertian, Prinsip, dan Tujuan Pendidikan Inklusif*. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Papua Tengah. <https://disdikpapatengah.id/berita/detail/memahami-pengertian-prinsip-dan-tujuan-pendidikan-inklusif>
- Dzaky, A. A. E. (2021). *Bab III Metode Penelitian* [IAIN Kediri]. https://etheses.iainkediri.ac.id/4842/5/932128916_bab3.pdf
- Feni, M. (2021). Bab 3 Metode Penelitian. In *Repository Stei*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KU_ALITAIF.docx
- Fuadia, L. A., & Pramesti, S. L. D. (2023). Analisis Instrumen Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa. *Prosiding Santika 3: Seminar Nasional Tadris Matematika Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2011*, 315–327.
- Gusprianti, T. W. (2024). *Diferensiasi Sebagai Bagian dari Pendidikan yang Memerdekakan*. BBGP Provinsi Sumatera Utara. <https://bbgpsumut.kemdikbud.go.id/2024/07/03/diferensiasi-sebagai-bagian-dari-pendidikan-yang-memerdekakan/>
- Halim, A. (2024). Efektivitas Asesmen Sumatif dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV MIN 19 Bireuen. *Journal of Comprehensive Science*, 3(6). <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/download/776/736/3212>
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884–3897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 12–21. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/download/396/359>
- Ikhsan. (2021). Evaluasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum Di SMK [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh]. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17). https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17311/1/Ikhsan_160211009_FTK_PTE_085359058349.pdf
- Indrapangastuti, D. (2022). *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Universitas Sebelas Maret. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Iskandar. (2019). KONTEKSTUALISASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1502>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Nabilah, L. (2024). Pengembangan Ekstrakurikuler

- sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 8(02), 25137–25148. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16054>
- KBBI. (2016a). *Inklusif*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inklusif>
- KBBI. (2016b). *Pembelajaran*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>
- KBBI. (2024). *Data*. Kemendikbud. <https://kbbi.web.id/data>
- Kemdikdasmen. (2024). *Apa Itu Modul Ajar?* Ruang Kolaborasi. <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikdasmen.go.id/hc/id/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar>
- Kemendikbudristek. (2023). *Kemendikbudristek Ajak Wujudkan Pendidikan Inklusi yang Adil dan Merata*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/kemendikbudristek-ajak-wujudkan-pendidikan-inklusi-yang-adil-dan-merata>
- Khaerunnisa, Latri, L., & Lestari, R. (2022). Penerapan Metode Games Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Kelas IV. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 516–520. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/26574>
- Khairun, D. Y., Hakim, I. Al, & Abadi, R. F. (2021). Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia). *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>
- Koesnandar, A. (2021). *Pembelajaran Kolaboratif di Era dan Pasca Pandemi, Mengapa Tidak?* Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. [https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-kolaboratif-di-era-dan-pasca-pandemi-mengapa-tidak/#:~:text=Suryani juga mengungkap sejumlah keunggulan,harga diri%3B 7\) belajar secara](https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-kolaboratif-di-era-dan-pasca-pandemi-mengapa-tidak/#:~:text=Suryani juga mengungkap sejumlah keunggulan,harga diri%3B 7) belajar secara)
- Kurniadi, E. (2020). Lesson Study Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 304–311. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.201>
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>

- Latunussa, A. G., & Airlanda, G. S. (2022). Pengembangan Aplikasi Edukasi Asik “Lasik” Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8973>
- Lestari, Hadarah, & Soleha. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 10 Pangkalpinang. *EDOIS: International Journal ...*, 1, 49–58. <https://doi.org/10.32923/edois.v1i02.3710>
- Lubis, N. S., & Hayati, I. (2025). Peranan Efektivitas Pengelolaan Sarana Prasarana Pada Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah Selangor Malaysia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(2), 585–594. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i2.6883>
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/17183/7826>
- Marpaung, D. P. B., Nurroyian, Hasbih Sholeh Suryadi, Lucky Tirta Ardiansyah, & Muhammad Iqbal. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3408–3416. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1365>
- Melina, N., & Masniladevi. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/736/660>
- Muallif. (2023). *Tiga Metode Wawancara: Terstruktur, Semi Terstruktur, dan Bebas*. Universitas Islam An Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/blog/tiga-metode-wawancara-terstruktur-semi-terstruktur-dan-bebas.html>
- Muallif. (2024). *Manajemen Kelas: Definisi, Tujuan, Prinsip, Komponen, dan Strategi*. Universitas Islam An Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/manajemen-kelas-definisi-tujuan-prinsip-komponen-dan-startegi/>
- Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A. (2023). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563>
- Mularsih, H. (2019). Gambaran Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar Negeri Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 94. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3600>
- Mustajib. (2020). Manajemen Kelas: Upaya Mencapai Tujuan Hasil Belajar. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).

- <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/152>
- Nabilatuzzahwa. (2023). *Pembelajaran Kolaboratif: Manfaat dan Implementasinya*. <https://osf.io/uvmha/download/?format=pdf>
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolutama.v1i2.1150>
- Nasrullah, M., Fadillah, M., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Kesulitan Belajar Pada Siswa Keluarga Broken Home. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1996–1999.
- Ningsih, A., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Annisa, M., & Novitawati. (2024). Kolaborasi Guru Kelas Dan Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Inklusif. *Joyful Learning Journal*, 13(4), 101–109.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nurlaila. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 1(1), 93–112. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus/article/view/900>
- Paramitha, T. (2019). *Identifikasi Hambatan Ecopreneur (Studi Kasus pada Batik Warna Alam Si Putri di Semarang)* (Issue 2015) [Universitas Katolik Soegijapranata]. <https://repository.unika.ac.id/21458/4/14.D1.0023> TEDDY PARAMITA 7.3 - BAB III.pdf
- Phytanza, D. T. P., Nur, R. A., Hasyim, Mappaompo, M. A., Rahmi, S., Oualeng, A., Silaban, P. S. M., Suyuti, Iswati, & Rukmini, B. S. (2023). Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan. In *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* (Issue 1). CV Media Grafika. <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>
- Prastiwi, Z., & Abduh, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 668–682. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5235>
- Prianggita, V. A., & Meliyawati, M. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis

- Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.147-154.2022>
- Pujiman, Rukayah, & Matsuri. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>
- Rahman, A. (2018). Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 128–143. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.743>
- Rahman, N. A. (2024). *Kendala Guru Dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Pada Sekolah Penggerak*. [https://repository.unja.ac.id/63199/6/FULL SKRIPSI.pdf](https://repository.unja.ac.id/63199/6/FULL%20SKRIPSI.pdf)
- Rahmatita, N. (2022). *Konsep Strategi Pembelajaran Pada Abad 21 dan Bagaimana Pembelajaran Saat ini Pada Masa Pandemic COVID-19*. <https://osf.io/7gyba/download/?format=pdf>
- Ramadani. (2019). Metode Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1), 75–86. <https://media.neliti.com/media/publications/287750-metode-penerapan-model-pembelajaran-prob-b6fb960b.pdf>
- Ramadani, H., Hakim, M. S., Ayunda, Z., & Mustika, D. (2024). Optimalisasi Pendidikan Inklusi di Sekolah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 1–14.
- Rangkuti, M. (2024). *Teknik-Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian: Panduan Lengkap untuk Peneliti*. <https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/>
- Rosandi, A., Fauzan, M. D., Rahmadan, R., & Wiranto. (2023). Konsep Manajemen Kelas. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 2(01), 1–12. <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i01.125>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Saparahayuningsih, S., Daryanti, M. E., & Badeni. (2020). Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Kepada Guru-Guru Raudatul Atfal Wilayah Kecamatan Seluma. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.33369/abdipaud.v1i1.14040>

- Sastradiharja, E. J., Siskandar, & Khoiri, I. (2020). Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran PAI dan Implementasinya di SMP Islam Asysyakirin Pinang Kota Tangerang. *Institut PTIQ Jakarta*, 10(1), 55–78. <https://jurnal.pmppp.or.id/index.php/statement/article/download/19/19/37>
- Septyah, R., & Nugroho, B. (2024). Filosofi Pendidikan Inklusi dalam Praktik Pendidikan Abad Ke-21 di Indonesia. *Preprint.Org*, 1–8. <https://doi.org/10.20944/preprints202406.1663.v1>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. NATA KARYA. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Simanjuntak, H. (2022). Diktat Perencanaan Pembelajaran. *Universitas HKBP Nommesen Medan*, 33(1), 1–12. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/8636/DIKTAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/8636/DIKTAT%20PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sobari, T. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi. *Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 94–106. <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1703>
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>
- Suban, A. (2023). *Beberapa Teori tentang Manajemen kelas*. UIN Alauddin Makassar. [https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/beberapa-teori-tentang-manajemen-kelas#:~:text=Menurut arikunto \(1992%3A67\),kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.](https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/beberapa-teori-tentang-manajemen-kelas#:~:text=Menurut arikunto (1992%3A67),kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.)
- Sugianto. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Antara Manfaat dan Tantangannya*. Balai Guru Penggerak Sumsel. <https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/pembelajaran-berdiferensiasi-antara-manfaat-dan-tantangannya/>
- Suprpti, D., & Ridho, A. R. (2024). Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di MIN 2 Boyolali. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 253–263. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.447>
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan”* (1st ed.). Holistica. https://opac.teknokrat.ac.id/index.php?p=show_detail&id=164553
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten

- Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.
- Syafnidawaty. (2020). DATA PRIMER, Pengertian Data Primer. *Ur*, 1. [https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/#:~:text=Pengertian Data Primer Menurut Para Ahli&text=Menurut Sugiyono \(2016%3A 225\),atau pengamatan langsung di lapangan](https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/#:~:text=Pengertian Data Primer Menurut Para Ahli&text=Menurut Sugiyono (2016%3A 225),atau pengamatan langsung di lapangan)
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (1945). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Wahyuni, F. R. F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. In *Rake Sarasin*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Wardani, I., Tarsidi, D., Hernawati, T., & Astaty. (2020). Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Cet. 13. In *Buku Materi Pokok PDGK4407/3sks* (1st ed., p. 534). Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4140/2/PDGK4407-M1.pdf>
- Wathon, A. (2019). Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif. *Open Journals Systems*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/77/80>
- Wibawa, A. C. P., Mumtaziah, H. Q., Sholaihah, L. A., & Hikmawan, R. (2021). Game-Based Learning (GBL) sebagai Inovasi dan Solusi Percepatan Adaptasi Belajar pada Masa New Normal. *INTEGRATED (Journal of Information Technology and Vocational Education)*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/integrated.v3i1.32729>
- Wulandari, S. A., & Safitri, S. (2024). Penerapan Metode Game Based Learning Dalam Materi Sejarah Bandung Lautan Api Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pagar Alam. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 334–341. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipsos/article/download/3507/2794/26927>
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/67940>
- Yustina, A. F., & Yahfizham, Y. (2023). Game Based Learning Matematika dengan Metode Squid game dan Among us. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 615–630. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1946>

- Zahra, A. N., Rais, A., Simbolon, I. Y., Siregar, M. S., & Siahaan, S. O. (2024). Identifikasi Tantangan Serta Strategi Penyelesaian Pendidikan di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 205–212. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.356>
- Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 3(2), 147–153. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/11758>

